

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat telah mendorong terjadinya transformasi besar dalam dunia keuangan, salah satunya adalah meningkatnya akses masyarakat terhadap instrumen investasi. Kalangan muda, khususnya mahasiswa, kini menjadi segmen potensial dalam pasar investasi karena akses informasi yang lebih mudah dan literasi digital yang semakin baik. Fenomena ini terlihat dari maraknya penggunaan aplikasi investasi seperti Ajaib, Bibit, dan Stockbit di kalangan mahasiswa sebagai sarana berinvestasi di pasar modal (R. D. Safitri & Herman, 2024).

Investasi merupakan komitmen seseorang untuk menempatkan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Total jumlah penduduk di Indonesia yang mencapai 240 juta orang dan keinginan warga berinvestasi baru sekitar satu juta setengah persen dari jumlah penduduk, dimana minat investasi masyarakat masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara, seperti Singapura dan Malaysia. Penyebab rendahnya minat investasi masyarakat adalah masyarakat kurang mendapatkan pengetahuan, masyarakat pernah menjadi korban penipuan dari lembaga investasi ilegal yang banyak beroperasi di daerah, dan masyarakat belum banyak mengetahui keuntungan investasi (Sulistyowati Wahyuning Nur, 2019).

Keputusan investasi merupakan hal yang paling penting untuk menciptakan nilai perusahaan, dimulai dengan penetapan total aktiva yang diperlukan oleh

perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva yang dikelola perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan dimasa-masa yang akan datang. Tujuan keputusan adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu (Darmawan et al., 2023). Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis, perkembangan teknologi saat ini juga telah memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi (Sitijak et al., 2021). Pengetahuan investasi menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko, return, dan jenis-jenis instrumen investasi cenderung lebih percaya diri dan berhati-hati dalam menentukan pilihan investasi. Pengetahuan ini juga menjadi dasar dalam membentuk minat untuk terlibat lebih jauh dalam aktivitas investasi (Nurfadilah et al., 2022). Pengetahuan investasi berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang investasi, semakin tepat dan akurat keputusan yang diambil, yang pada gilirannya dapat meningkatkan potensi keuntungan dan mengurangi risiko kerugian (Putri Ardita & Santoso, 2024). Keputusan Investasi dalam penelitian ini menggunakan indikator penggunaan pendapatan, pertimbangan, intuisi/perasaan (Hasanudin et al., 2021).

Secara umum, keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek psikologis seperti kepercayaan diri berlebih atau *overconfidence*, yang dapat mendorong individu mengabaikan risiko

yang melekat dalam investasi. Overconfidence sering kali membuat investor terlalu yakin dalam kemampuan mereka memilih investasi yang menguntungkan, yang bisa berujung pada keputusan impulsive. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi kondisi pasar dan informasi yang tersedia, yang mempengaruhi persepsi risiko dan ketertarikan terhadap investasi. Herding bias, misalnya, menyebabkan individu mengikuti keputusan investasi orang lain tanpa melakukan analisis sendiri, sedangkan availability bias mendorong keputusan yang didasarkan pada informasi yang mudah diingat atau sering ditemui (Rumbayan *et al.*, 2024).

Mahasiswa sangat disarankan untuk berinvestasi karena investasi membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih bijak dan disiplin. Selain itu, berinvestasi sejak dini mempersiapkan mereka untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan dan memahami risiko serta peluang yang ada yaitu: 1. Mengelola Keuangan dengan Bijak 2. Mempersiapkan Masa Depan yang Stabil 3. Memanfaatkan Bunga Majemuk 4. Belajar Mengelola Risiko 5. Mewujudkan Tujuan Keuangan (Fiqrianur Haikal *et al.*, 2022).

Pengetahuan investasi menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko, return, dan jenis-jenis instrumen investasi cenderung lebih percaya diri dan berhati-hati dalam menentukan pilihan investasi. Pengetahuan ini juga menjadi dasar dalam membentuk minat untuk terlibat lebih jauh dalam aktivitas investasi (Nurfadilah *et al.*, 2022). Namun, tidak sedikit dari mereka (mahasiswa) yang mengalami kegagalan di dalamnya. Penyebabnya yaitu, karena mereka tidak memiliki tujuan yang spesifik dalam berinvestasi. Tetapi hal ini

berbeda jika seorang mempunyai minat untuk berinvestasi, seseorang tersebut akan melakukan berbagai cara agar untuk memenuhi keinginan berinvestasinya. Cara yang biasa dilakukan yaitu: mencari informasi tentang investasi, mengikuti pelatihan dan seminar mengenai investasi, dan selanjutnya memutuskan untuk melakukan investasi (Wibowo Ari & Purwohandoko, 2019). Pengetahuan Investasi dalam penelitian ini menggunakan indikator pengetahuan dasar penilaian investasi, penguasaan pengetahuan sebelum investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian (return) (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Berdasarkan hasil studi terkait investasi multi platform memperlihatkan keterlibatan generasi muda dalam sistim ekonomi khususnya investor retail cukup menggemirakan. Bahkan, mereka dominan mencapai 75 persen dengan mayoritas usia 18-35 tahun. Artinya, rata-rata dari mereka adalah pelajar atau mahasiswa dan ini penting untuk diapresiasi secara positif sebab sedari muda sadar investasi. Claudia Kolonas, Co-Founder Pluang, menyatakan fenomena tersebut menjadi hal yang menarik. Diakui atau tidak, menurutnya sejak era pandemi terlihat banyak anak muda terutama Generasi Milenial dan Generasi Z menjadi lebih melek investasi. Bagi Claudia fenomena ini menjadi hal yang baik sebab jika dibandingkan dengan zaman sebelumnya orang mulai melakukan investasi saat sudah berumur 40 tahun atau bahkan 50 tahun. Tapi kondisi saat ini menarik sebab tidak sedikit dari mereka baru berumur 18 tahun. Claudia menyampaikan hasil riset dari IDM memperlihatkan 50 persen dari Generasi Z atau Generasi Milenial sebenarnya sudah tertarik dengan apa itu investasi. Dari data tersebut memperlihatkan kondisi yang sangat berbeda dengan 5 tahun kebelakang, dan

ketertarikan anak muda di investasi ini benar-benar telah merubah pikiran anak-anak muda di Indonesia (Berita Universitas Gadjah Mada).

Sehingga dapat diketahui bahwa keterlibatan generasi muda, khususnya investor ritel berusia 18-35 tahun, dalam sistem ekonomi dan investasi menunjukkan tren yang sangat positif. Dengan 75 persen dari mereka terlibat dalam investasi, terutama selama era pandemi, generasi Milenial dan Generasi Z semakin melek investasi. Hal ini menandakan perubahan signifikan dibandingkan dengan generasi sebelumnya, di mana investasi biasanya dimulai pada usia yang lebih tua, sekitar 40 atau 50 tahun. Riset dari fenomena diatas menunjukkan bahwa 50 persen dari Generasi Z dan Milenial sudah tertarik pada investasi, mencerminkan perubahan pola pikir yang signifikan dalam cara pandang anak muda terhadap investasi di Indonesia dalam lima tahun terakhir. Fenomena ini menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya investasi sejak usia muda, yang dapat berdampak positif pada masa depan ekonomi mereka.

Minat merupakan rasa lebih menyukai atau suatu rasa tertarik terhadap perihal atau kegiatan, tanpa ada yang memberikan suruhan. Minat dapat didefinisikan sebagai suatu kecenderungan dari hati yang tinggi terhadap suatu keinginan atau tujuan (KBBI). Dari pengertian-pengertian diatas yang berkaitan dengan minat investasi, dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah perasaan yang memiliki kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Sebuah keputusan investasi dapat dikatakan optimal, ketika pengaturan waktu konsumsi tersebut dapat memaksimalkan ekspektasi utilitas (Fiqrianur Haikal et al., 2022).

Minat investasi, di sisi lain, menjadi penggerak internal yang dapat mendorong mahasiswa untuk benar-benar melakukan tindakan investasi. Minat ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman pribadi, lingkungan sosial, serta eksposur terhadap informasi keuangan. Pengetahuan yang memadai diharapkan dapat membentuk minat yang kuat, yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan aktual dalam berinvestasi (Julianto et al., 2024). Minat Investasi dalam penelitian ini menggunakan indikator keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi, kemudahan membuka account diperusahaan sekuritas (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi dapat dijelaskan melalui beberapa faktor penting. salah satunya minat investasi yang tinggi mendorong masyarakat Kabupaten Malang untuk aktif mencari informasi dan pengetahuan tentang berbagai opsi investasi yang tersedia, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi (Huda & Susanti, 2024).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwasanya minat investasi dapat menjadi penghubung antara pengetahuan investasi dengan keputusan investasi. Pengetahuan investasi yang tinggi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi, jika minat investasi tinggi maka keputusan berinvestasi juga akan meningkat (Yani & Cerya, 2024).

Masalah ini menjadi semakin kompleks jika dikaitkan dengan pengambilan keputusan investasi. Keputusan yang seharusnya didasarkan pada pertimbangan rasional dan analisis data, sering kali diambil secara impulsif atau berdasarkan

dorongan emosional. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran pengetahuan dan minat investasi dalam mempengaruhi keputusan tersebut, terutama pada kelompok mahasiswa sebagai calon investor masa depan.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara pengetahuan investasi dan keputusan investasi, serta peran minat sebagai variabel intervening. Namun, mayoritas penelitian tersebut hanya berfokus pada satu populasi tertentu dan tidak melakukan perbandingan antar kelompok. Sebagai contoh, penelitian oleh Putri (2022) hanya mengkaji mahasiswa di kota besar, tanpa mempertimbangkan perbedaan karakteristik mahasiswa di daerah. Selain itu, terdapat penelitian yang hanya meneliti hubungan langsung antara pengetahuan dan keputusan investasi tanpa mempertimbangkan peran minat investasi sebagai mediator. Padahal, minat dapat menjadi jembatan penting dalam menjelaskan mengapa pengetahuan yang tinggi belum tentu menghasilkan keputusan investasi yang optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang lebih komprehensif dan komparatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan membandingkan mahasiswa dari dua universitas berbeda, yaitu UISU dan UMN, yang memiliki latar belakang geografis dan akses informasi yang berbeda. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran yang lebih utuh mengenai pengaruh pengetahuan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh minat investasi.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa serta

menjadi masukan bagi lembaga pendidikan dan pihak terkait dalam merancang program edukasi investasi yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa di berbagai wilayah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat masalah ini kedalam suatu penelitian yang dituangkan kedalam judul : **“Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi oleh Minat Investasi Studi Perbandingan Mahasiswa UISU dan UMN”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih banyaknya Masyarakat Indonesia yang belum menginvestasikan dana nya ke dengan pertimbangan tertentu.
2. Masih kurangnya pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa sehingga mahasiswa kurang berminat dalam berinvestasi
3. Masih terbatasnya akses terhadap informasi yang akurat dan mudah di pahami tentang investasi membuat motivasi mahasiswa bekurang.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian membuat batasan-batasan masalah agar peneliti terfaktor dan tidak menyimpang dari pembahasan dan penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh pengetahuan investasi Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi (Studi Perbandingan Mahasiswa Uisu dan UMN). Penelitian ini akan menguji perbandingan mahasiswa UISU dan UMN tentang keputusan investasi apakah Pengaruh pengetahuan investasi Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi (Studi Perbandingan Mahasiswa Uisu dan UMN).

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa UISU dan UMN?
2. Apakah minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UISU dan UMN?
3. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UISU dan UMN?
4. Apakah minat investasi memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UISU dan UMN?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa UISU dan UMN?
2. Untuk mengetahui minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UISU dan UMN?
3. Untuk mengetahui pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UISU dan UMN?
4. Untuk mengetahui minat investasi memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UISU dan UMN?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah literatur dalam bidang perilaku keuangan, khususnya terkait dengan pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan mempertimbangkan variabel mediasi minat investasi.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori planned behavior dan teori literasi keuangan, dengan mengkaji bagaimana pengetahuan dan minat berinteraksi dalam memengaruhi keputusan investasi..

Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa: Memberikan wawasan tentang pentingnya literasi keuangan dan investasi dalam pengelolaan keuangan pribadi.
2. Bagi Perguruan Tinggi: Memberikan masukan untuk meningkatkan materi perkuliahan tentang literasi keuangan dan investasi.
3. Bagi regulator dan pelaku industri keuangan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan perusahaan sekuritas, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyusun strategi edukasi investasi yang lebih efektif untuk generasi muda..

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Planned Behavior Theory

Planned behavior theory menjelaskan mengenai sikap terhadap perilaku, sikap terhadap perilaku merupakan hal penting yang dapat memperhitungkan suatu perbuatan, tetapi perlu dipertimbangkan juga sikap orang tersebut dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian. Niat seseorang untuk melakukan investasi akan meningkat jika mempunyai sikap yang positif serta adanya dukungan dari orang disekelilingnya, sehingga mendapatkan kesan kemudahan karena tidak adanya hambatan untuk berinvestasi. Niat adalah kontrol perbuatan yang akan wujud tindakan jika tersedianya waktu dan kesempatan yang tepat (Berliana & Widjaja, 2022).

Faktor utama dalam *Planned Behavior Theory* adalah niat individu untuk melakukan suatu hal perilaku. Niat diasumsikan menangkap faktor motivasi itu mempengaruhi suatu perilaku adalah indikasi betapa kerasnya keinginan orang untuk mencoba, semakin kuat keinginan atau niat seseorang untuk terlibat dalam suatu tindakan atau perilaku, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk melakukannya dengan baik. Dalam konteks ini, niat berfungsi sebagai pendorong utama yang memotivasi individu untuk mengambil tindakan, sehingga kinerja mereka dalam melakukan perilaku tersebut cenderung lebih tinggi. (Ajzen, 2015).

Minat investasi berkaitan dengan keputusan investasi, di mana semakin tinggi minat investasi, maka keputusan investasi juga meningkat. Hal ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa seseorang

memiliki kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan niat dan mengendalikan persepsi melalui perilaku tertentu (Pramesti & Sugiastuti, 2024).

2.1.2 Signaling Theory

Teori sinyal dikemukakan pertama kali oleh Spence pada tahun 1973 sebagai usaha memberikan informasi yang menggambarkan permasalahan dengan akurat kepada pihak eksternal yang bersedia untuk berinvestasi meskipun tidak ada kepastian. Teori ini penting karena informasi sebuah Perusahaan bisa dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi oleh pihak eksternal. Teori sinyal menyatakan bahwa Perusahaan berkualitas baik secara langsung atau tidak akan memberikan sinyal positif kepada pasar. Sinyal yang diberikan ini diperlukan oleh pihak eksternal dalam melihat prospek pertumbuhan perusahaan, dan memberikan penilaian terhadap perusahaan sehingga dapat digunakan oleh investor sebagai pertimbangan sebelum berinvestasi (Fiana *et al.*, 2022).

Signaling Theory menunjukkan bagaimana perusahaan dapat menggunakan struktur modal, strategi pertumbuhan, dan pengelolaan profitabilitas untuk mengirim sinyal ke pasar mengenai prospek masa depan mereka (Erdi, 2024). Signaling Theory dapat disimpulkan bahwa keputusan investor mengenai dimana akan menempatkan investasinya dipengaruhi oleh sinyal dan informasi yang diberikan oleh Perusahaan (Agus & Sutanto, 2024).

2.1.3 Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan Investasi harus dipikirkan kedepannya sebelum memulai investasi agar dapat meminimalisir risiko investasi dan akan mendapatkan tingkat pengembalian yang besar dimasa mendatang (Triana & Yudiantoro,

2022). Pengertian keputusan investasi ialah sebuah pertimbangan dalam pelepasan dana pada saat ini dengan tujuan untuk menciptakan arus penerimaan dana yang lebih besar dimasa mendatang, Adapun pertimbangan ini merupakan sebuah jawaban dalam penentuan kegiatan bisnis apa yang akan dipilih yang akan menimbulkan peningkatan kekayaan pemilik (Rafi *et al.*, 2021).

Keputusan Investasi adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk – bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Parengkuan *et al.*, 2018). Tujuan utama orang berinvestasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan dimasa depan. Secara umum tujuan investasi memang mencari untung tetapi bagi perusahaan tertentu kemungkinan ada tujuan utama yang lain selain untuk mencari untung (Maswir, 2017).

Keputusan investasi akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap Keputusan investasi memiliki salah satu aspek utama yaitu investasi modal. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan (Pamungkas & Puspaningsih, 2015).

2.1.4 Pengertian Pengetahuan Investasi

Keputusan investasi dilatarbelakangi oleh pemahaman investasi terkait jenis investasi, tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat risiko yang akan dihadapi

sampai dengan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih instrumen investasi yang dibutuhkan (Triana & Yudiantoro, 2022).

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Darmawan *et al.*, 2019). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi (Hasanudin *et al.*, 2021).

Pengetahuan Investasi berfokus tentang pengetahuan dalam investasi di yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya dengan tujuan agar investor ataupun calon investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang bersifat gambling, ikut-ikutan, penipuan, dan kerugian (Pratama *et al.*, 2022). Pemahaman dasar mengenai investasi sangat dibutuhkan sebelum melakukan transaksi investasi, seperti mengetahui risiko-risiko investasi, keuntungan dalam melakukan investasi, proses investasi, pihak-pihak yang terlibat dalam investasi sampai dengan memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi (Nurfadilah *et al.*, 2022).

Calon investor harus mempunyai pemahaman dasar tentang investasi. Investor dianjurkan untuk menghindari investasi yang tidak rasional (gambling), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian. Untuk menganalisis sekuritas

mana yang akan dibeli, diperlukan pengetahuan, pengalaman, dan naluri bisnis yang memadai (Yani & Cerya, 2024). Untuk menghindari dari kerugian ketika berinvestasi, maka dibutuhkan pemahaman yang cukup tentang cara berinvestasi yang tepat (Firdaus & Ifrochah, 2022).

2.1.5 Pengertian Minat Investasi

Pandangan mengenai pengertian minat yang sangat banyak mulai dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Pada dasarnya minat investasi adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Munculnya minat investasi ini tentunya didukung atau disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengetahuan investasi, Literasi Keuangan, dan Motivasi dan lain sebagainya (Syaputra *et al.*, 2024). Minat merupakan daya ketertarikan akan suatu hal. Sedangkan investasi sendiri adalah ketersediaan seseorang dalam menggunakan uangnya untuk pengalokasian dana dalam nilai tertentu dimasa sekarang ataupun masa yang akan datang guna mendapatkan kompensasi. Investor tidak akan mengambil uang tersebut sesuai waktu yang dijanjikan (D. I. Safitri & Hapsari, 2022). Minat investasi dapat diartikan sebagai suatu keinginan yang mendalam dan kuat yang dimiliki oleh seseorang untuk memahami dan mempelajari berbagai aspek yang berkaitan dengan dunia investasi. Hal ini mencakup keinginan untuk menggali informasi, menganalisis berbagai instrumen investasi, serta memahami risiko dan potensi keuntungan yang akan diperoleh (Hasanudin *et al.*, 2021).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai profitabilitas yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, penelitian tersebut antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

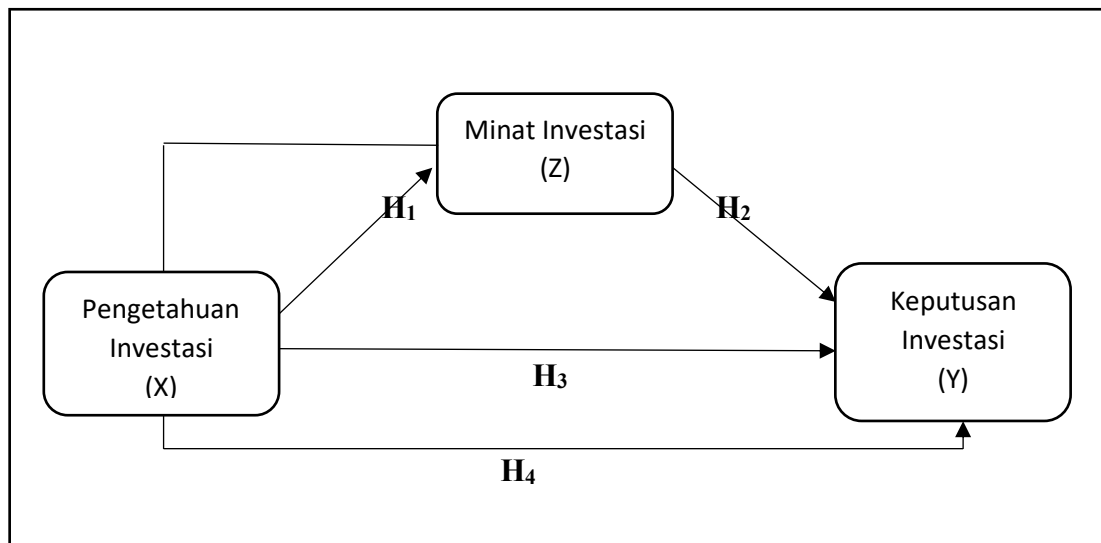
No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Hasanudin, Andini Nurwulandari Ronika Kris Safitri 2021	Pengaruh Pengetahuan Investasi Motivasi dan Pelatihan Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)	Pengetahuan Investasi (X_1) Motivasi Investasi (X_2) Pelatihan (X_3) Keputusan Investasi (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dan keputusan Investasi.
2.	Okca Fiani Triana, Deny Yudiantoro 2022	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Syariah	Literasi Keuangan (X_1) Pengetahuan Investasi (X_2) Motivasi (X_3) Keputusan Berinvestasi (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di syariah. Sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di syariah.
3.	Denis Indah Safitri, Mega Tunjung Hapsari 2022	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi (X_1) Literasi Keuangan (X_2)	Hasil dari uji t menyatakan bahwa secara parsial variabel

		terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018	Minat Investasi (Y)	pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasii berpengaruh secara signifikan. Dan hasil uji F menyatakan bahwasannya secara simultan pengetahuan investasi dan literasi keuangan mempengaruhi minat investasi.
4.	Dhiya Auliana 2023	The Influence of Financial Literacy, and Investment Knowledge on Investment Interest mediated by Investment Motivation	Financial Literacy (X ₁) Investment Knowledge (X ₂) Investment Motivation (Z) Investment Interest (Y)	Hasilnya menunjukkan bahwa, meskipun Pengetahuan Investasi memiliki dampak yang dapat diabaikan terhadap Minat Investasi, Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar.
5.	Angela Eunike Fortunatus, Ary Satria Pamungkas 2023	The Influence Of Investment Motivation, Investment Knowledge, And Financial Literacy On Investment Interest	Investment Motivation (X ₁) Investment Knowledge (X ₂) Financial Literacy (X ₃) Investment Motivation (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Minat Investasi dipengaruhi oleh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan.
6.	Hansen Andersson 2023	The Influence Of Demographic Factors And	Demographic (X ₁)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, Pengetahuan

		Financial Literacy On Investment Decisions Mediated By Behavioral Finance (Empirical Study: On Capital Market Investors In Dki Jakarta)	Financial Literacy (X_2) Investment Decisions (Y) Behavior Finance (M)	Keuangan memiliki peran dalam memediasi tindakan yang tidak diinginkan.
7.	Frido Saritua Simatupang, Nugraha, Imas Purnamasari 2024	Analysis of the Influence of Financial Literacy on Investment Decisions Mediated by Financial Behavior: A Study on Students of the Faculty of Economics and Business, Jenderal Achmad Yani University	Financial Literacy (X) Financial Behavior (Y) Investment Decision (Z)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi, Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Perilaku Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, dan Perilaku Keuangan tidak memediasi Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi.
8.	Rahma Yani, Efni Cerya 2024	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang melalui Minat Investasi	Literasi Keuangan (X_1) Pengetahuan Investasi (X_2) Keputusan Investasi (Y) Minat Investasi (Z)	1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, 2) Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, 3) Minat investasi berpengaruh

	sebagai Variabel Intervening.	signifikan terhadap keputusan investasi,
--	-------------------------------	--

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

H₁ : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa UISU dan UMN

H₂ : Minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UISU dan UMN

H₃ : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UISU dan UMN

H₄ : Minat investasi memediasi secara signifikan pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UISU dan UMN

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi

Keputusan investasi individu relatif didominasi oleh *expected utility theory* yang merupakan suatu keputusan yang mengandung resiko dan bertujuan untuk meraih hasil yang maksimal. Pengetahuan Investasi dapat mendorong investor untuk memanfaatkan penggunaan asset dengan melakukan keputusan investasi. Semakin tinggi pengetahuan mengenai keuangan maka seseorang akan cenderung semakin baik dalam mengelola keuangan (Wanda Ayu Rasari & Endang Wulandari, 2024). Chen & Volpe, (1998), mendefinisikan literasi keuangan adalah salah satu cara untuk memahami pengetahuan investasi untuk mengelola keuangan agar kehidupan di masa depan lebih sejahtera. Untuk mengukur seberapa baik seorang individu memahami informasi keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat, ada empat indikator literasi yang dapat digunakan, yaitu pengetahuan umum pengelolaan keuangan (*general knowledge*), tabungan dan pinjaman (*saving and borrowing*), asuransi (*insurance*), dan investasi (*investment*) (Pramesti & Sugiastuti, 2024).

Menurut Mandagie *et al.*, (2020) seseorang dengan pemahaman literasi keuangan yang rendah akan membuat keputusan investasi yang buruk sedangkan yang memahami literasi keuangan dengan baik akan membuat keputusan investasi yang lebih baik. literasi keuangan memiliki signifikan hubungan dengan

pendapatan dan pekerjaan dari investor lokal individu tetapi tidak mempengaruhi jenis kelamin dan usia para investor (Putri & Hamidi, 2019).

Menurut penelitian Chasanah *et al.*, (2022) Variabel literasi keuangan dan Variabel percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suidarma *et al.*, (2023) yang menyatakan literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan menurut (Sun & Lestari, 2022) artinya tidak berpengaruh positif literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu Pengetahuan Investasi maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan Terhadap Keputusan Investasi.

2. Minat Investasi Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

Pemaparan Theory of Planned Behavior (TPB) yang digagas Ajzen (1991) menyatakan bahwa perilaku manusia terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat (intention). Seseorang yang telah memiliki minat dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Begitu pula minat dalam menjembatani faktor latar belakang dengan keputusan investasi. Logika berpikir dalam hipotesis ini adalah seseorang akan berminat untuk berinvestasi apabila individu tersebut telah memiliki pengetahuan investasi yang baik terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dimana mereka telah mendapatkan atau mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan investas seperti: Teori , Manajemen Investasi, dan Penganggaran.

Seseorang yang telah memiliki minat tentang investasi maka individu tersebut akan memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku berinvestasi. Hal ini akan menjadi dasar bahwa pengetahuan investasi yang baik akan menumbuhkan minat investasi dan mendorong seseorang mengambil keputusan berinvestasi (Sitijak *et al.*, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu Pengetahuan Investasi maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

H2 : Minat investasi berpengaruh signifikan Terhadap Keputusan Investasi.

3. Pengetahuan Investasi Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022).

Pengetahuan investasi meliputi pengetahuan tentang , instrumen investasi yang ada di serta risiko yang dapat terjadi dan keuntungan yang didapat. Berinvestasi tentu membutuhkan pengetahuan yang cukup dalam memilih instrumen investasi yang nantinya akan mendatangkan return dan risiko investasi. Hal inilah yang menjadi sangat penting bahwa dengan adanya pengetahuan investasi yang memadai maka akan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi dengan baik, dapat mengetahui risiko, return, dan pemilihan instrumen investasi yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi

sangat membantu para calon investor pemula dalam mengambil keputusan investasi (Yovieta *et al.*, 2022).

Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori. Pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa akan mendukung keputusan berinvestasi (Julianto *et al.*, 2024).

Menurut Penelitian Yovieta *et al.*, (2022) Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan Investasi. Sedangkan menurut penelitian (Putri Ardita & Santoso, 2024) pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu Pengetahuan Investasi maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

H3: Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan Terhadap Keputusan Investasi.

4. Minat investasi memediasi secara signifikan pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki dalam melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang berinvestasi, pengetahuan dasar saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki dalam melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk mengukur pengetahuan investasi adalah

pemahaman tentang berinvestasi, pengetahuan dasar saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi (Pratama *et al.*, 2022).

Investor yang memiliki minat investasi yang tinggi terhadap suatu produk investasi akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya. Sebaliknya, investor dengan minat investasi rendah terhadap suatu produk investasi akan cenderung menurunkan minatnya untuk berinvestasi. Dengan kata lain, apabila seseorang memiliki pengetahuan tentang investasi yang tinggi, maka minat investasi terhadap keputusan berinvestasi juga akan lebih tinggi bila dibandingkan mereka yang memiliki pengetahuan investasi yang rendah (Himmah *et al.*, 2020).

Menurut penelitian (Himmah *et al.*, 2020) mengemukakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Bagi investor yang telah memiliki pengetahuan dan pemahaman akan investasi, dan didukung oleh minat untuk berinvestasi maka investor akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya, dan memutuskan untuk berinvestasi di . Semakin meningkat pengetahuan tentang investasi, maka minat investasi terhadap keputusan berinvestasi juga akan meningkat sehingga dalam pengambilan keputusan investasi juga akan meningkat. Sedangkan menurut penelitian (Sosang, 2022) Pengetahuan investasi tidak mempengaruhi keputusan investasi jika dimediasi minat investasi.

Pengetahuan investasi memainkan peran penting dalam menjalankan kegiatan investasi. Tingkat pemahaman dan pengetahuan individu tentang literasi keuangan sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan

investasi. Dengan pengetahuan yang baik tentang investasi dan literasi keuangan, individu dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, memilih produk investasi yang sesuai, dan menghadapi masalah keuangan dengan lebih efektif (Pratiwi *et al.*, 2023).

Dalam konteks hubungan antara pengetahuan investasi dan keputusan investasi, minat investasi berperan sebagai mediator yang penting. Meskipun pengetahuan investasi memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang baik, minat investasi adalah faktor yang mendorong individu untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik. Dengan meningkatkan minat investasi, individu dapat lebih terlibat dalam aktivitas investasi, membuat keputusan yang lebih baik, dan pada akhirnya mencapai tujuan keuangan mereka. Oleh karena itu, penting bagi program pendidikan keuangan untuk tidak hanya fokus pada peningkatan literasi keuangan, tetapi juga untuk membangkitkan minat investasi di kalangan individu (Gustika & Yaspita, 2021).

Menurut penelitian (Andini & Safitri, 2024) menunjukkan bahwa minat investasi berperan penting dalam memediasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Yang dimana dijelaskan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi, yang pada gilirannya berdampak pada keputusan investasi. Oleh karena itu Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di mahasiswa dapat berkontribusi pada peningkatan minat dan keputusan investasi yang lebih baik. Sedangkan menurut penelitian (Muhammad & Andika, 2022) Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa literasi keuangan tidak

berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi pada mahasiswa akuntansi di Jabodetabek.

H4: Minat investasi dapat memediasi hubungan antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.